

Word Clouds of Care

Pelajaran ini meminta siswa mendefinisikan rumor dan gosip dan mengeksplorasi bagaimana mereka mengalaminya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran memberi siswa kesempatan untuk berdiskusi dengan baik tentang apa itu rumor dan gosip, bagaimana perasaan mereka ketika terlibat dengan pembicaraan semacam itu, dan bagaimana mereka dapat membela diri sendiri dan orang lain dengan sikap tegas namun peduli dan hormat. Kegiatan terakhir memberi siswa kesempatan untuk menegaskan satu sama lain dengan cara yang mengingatkan mereka akan keistimewaan dan hubungan mereka, yang diharapkan akan membantu anak-anak berpikir dua kali sebelum menyebarkan gosip atau rumor tentang teman sekelas mereka.

MerawatSub-Konsep

Kasih Sayang, Empati, Kebaikan

Jangka Waktu Pelajaran

35-40 menit

Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ Klip PBS Gosip dan Rumor: <https://www.youtube.com/watch?v=98SChJzflD4>
- ☐ Lembaran kertas putih (sebaiknya stok kartu atau kertas konstruksi; sesuatu yang dapat menahan) - satu untuk setiap siswa
- ☐ Gunting
- ☐ Alat tulis
- ☐ Tali untuk menggantung awan (jika diinginkan)

Peta Standar

Pelajaran ini selaras dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.



DITUNJUK OLEH CASEL

Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Identifikasi rumor dan gosip.
- Renungkan bagaimana mereka dapat menanggapi ketika mereka mendengar informasi yang tidak benar atau tidak baik.

Koneksi Guru / Perawatan Diri

Di unit pertama kita berbicara tentang pentingnya harga diri sebagai landasan untuk rasa hormat di dunia kita. Ini unit Fokusnya adalah Peduli, yang menggabungkan kasih sayang, menolong, syukur, dan empati. Caring didefinisikan sebagai perasaan dan menunjukkan kepedulian terhadap diri sendiri dan orang lain. Dengan mengingat definisi ini, cobalah untuk mengevaluasi bagaimana Anda merawat diri sendiri.

Self-Care adalah alat vital untuk memastikan kita memiliki waktu untuk memulai kembali. Tidak egois menyediakan waktu setiap hari untuk hanya fokus pada ANDA. Apa yang Anda lakukan hanya untuk Anda setiap hari? Jika jawabannya sulit untuk diidentifikasi, pikirkan beberapa ide tentang bagaimana Anda dapat merawat diri sendiri setiap hari. Jika Anda sudah memulai proses ini, cobalah untuk memperluas atau memperdalam perawatan diri Anda untuk memasukkan tujuan jangka panjang (seperti berolahraga atau mengikuti kelas yang menyenangkan). Jika Anda tidak peduli dirimu sendiri, bagaimana Anda bisa berharap untuk memberikan perhatian yang solid kepada orang lain?

Kiat untuk Pembelajar yang Beragam

RANDOM ACTS OF KINDNESS
FOUNDATION®

**SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN SOSIAL DAN
EMOSIONAL.**

Lihat halaman terakhir untuk detailnya.

- Menggambar diagram gosip di papan tulis yang menunjukkan bagaimana rumor menyebar. Misalnya, Anda dapat menggambar dua orang yang berbicara tentang orang ketiga dan apa yang terjadi.
- Pilihan lainnya adalah dengan membuat gambar laminasi yang dapat Anda gunakan untuk mengilustrasikan poin-poin selama diskusi.



Membagikan

3-5 menit

Dalam unit ini, kita fokus pada apa artinya peduli atau menunjukkan kepedulian terhadap diri sendiri dan orang lain. Kita akan melihat topik ini sebagian besar melalui cara kita berkomunikasi satu sama lain. Kami pertama-tama akan berbicara tentang topik yang sangat penting yang hanya akan menjadi lebih penting seiring bertambahnya usia: rumor dan gosip.

Adakah yang bisa memberi tahu kami apa itu rumor dan apa artinya bergosip?

Mintalah beberapa siswa berbagi ide mereka dengan kelas. Pertimbangkan untuk membuat catatan di papan tulis atau mengetiknya di papan pintar untuk pembelajar visual.

Jika Anda pernah menjadi bagian dari grup yang menyebarkan rumor atau berbagi gosip, bagaimana perasaan Anda?

Anda mungkin menerima berbagai tanggapan di sini; memandusiswa untuk gagasan bahwa menyebarkan desas-desus atau gosip mungkin membuat mereka merasa terhubung atau "keren" untuk sementara waktu, tetapi pada akhirnya, itu membuat kita merasa tidak enak karena kita tahu bahwa kita telah memperlakukan orang lain dengan buruk.

Jika Anda pernah mendengar desas-desus atau gosip tentang Anda, bagaimana perasaan Anda?

Bagus! Kita akan berbicara lebih banyak tentang ini sepanjang pelajaran, tetapi menyebarkan desas-desus atau berbagi gosip bukanlah cara kita memedulikan orang lain atau diri kita sendiri.



Mengilhami

Permainan Telepon

5-7 menit

Kita akan mulai dengan permainan telepon. Saya ingin Anda semua duduk melingkar. Saya akan memilih satu orang untuk pergi dulu dan orang itu akan memikirkan frasa atau kalimat. Bisikkan kalimat itu kepada orang yang duduk di sebelah Anda. Kemudian bisikkan ke orang berikutnya dan seterusnya sampai orang terakhir mendengar ungkapan atau kalimat tersebut. Orang terakhir mengucapkan frasa atau kalimat dengan lantang. Lakukan aktivitas. Kemudian ajukan pertanyaan berikut:

- *Tanyakan kepada orang yang pergi lebih dulu apakah itu ungkapan mereka. Apakah ada yang berubah?*
- *Menurut Anda mengapa itu berubah?*
- *Apakah Anda pikir ini bisa terjadi dalam kehidupan nyata? Dengan cara apa?*

Seperti yang kita lihat dari aktivitas ini, kita bisa dengan mudah melakukan kesalahan saat berkomunikasi. Sekarang ini adalah permainan jadi itu tidak terlalu penting. Tetapi apa yang akan terjadi jika Anda menceritakan sebuah cerita kepada seseorang dan mereka menceritakannya kepada orang lain

*tetapi melupakan beberapa fakta penting atau sengaja mengubahnya?
Bagaimana perasaan Anda? Begitulah rumor dan gosip dimulai.*

Beri siswa waktu untuk menanggapi.



Memberdayakan

20-25 menit

Klip Video dan Diskusi

Mari kita tonton video tentang gosip dan rumor. Tampilkan klip Gosip dan Rumor PBS: <https://www.youtube.com/watch?v=98SChJzflD4>

Kemudian tanyakan salah satu pertanyaan berikut:

- *Apakah ada sesuatu yang dikatakan siswa tentang Andasetuju dengan? Apakah Anda tidak setuju dengan apa yang mereka katakan?*
- *Bagaimana definisi gosip dan rumor para siswa ini dibandingkan dengan definisi kita yang telah kita diskusikan sebelumnya?*
- *Menurut Anda mengapa orang bergosip tentang orang lain atau menyebarkan desas-desus?*
- *Ketika Anda mendengar gosip atau gosip, bagaimana Anda bisa menunjukkan rasa hormat dan perhatian kepada orang yang berbicara dan juga orang yang dibicarakan?*
- *Apa yang dapat Anda lakukan jika Anda mendengar gosip atau desas-desus? Bagaimana Anda bisa tegas dalam situasi itu?Definisikan asertif.*

Jika Anda tidak dapat memutar klip: Tulis pernyataan berikut di papan tulis atau proyeksikan di papan pintar. Sistem Penyiaran Publik membuat video tentang Gosip dan Desas-desus. Kami tidak dapat menontonnya hari ini, tetapi saya ingin menjelaskan beberapa informasi yang dikatakan siswa seusia Anda tentang Gosip dan Desas-desus dalam video. Saat saya membaca, pikirkan apakah Anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan:

- Gosip adalah ketika orang berbicara tentang orang lain di belakang mereka.
- Gosip bisa terjadi di antara beberapa orang, tetapi tidak perlu disebarkan.
- Gosip juga ketika Anda mengatakan sesuatu di depan wajah seseorang yang tidak ingin mereka dengar.
- Rumor bisa benar atau tidak benar dan disebarkan oleh siapa saja.
- Rumor adalah ketika sesuatu terjadi dan seseorang memberi tahu orang lain dan ketika menyebar, itu berubah menjadi sesuatu yang tidak akurat.
- Rumor disebarkan dengan sengaja untuk menjerumuskan seseorang ke dalam masalah atau menyakiti perasaannya.
- Sebagian besar waktu, baik rumor maupun gosip tidak benar. Dalam memikirkan tentang apa yang harus dilakukan ketika mendengar desas-desus atau gosip, orang harus bertanya kepada orang yang dibicarakan apakah itu benar. Anda tidak boleh memberi tahu orang lain karena itu mungkin tidak benar.
- Jika Anda mendengar tentang rumor dan berpikir itu tidak benar, abaikan saja atau tanyakan kepada orang yang mengatakannya mengapa mereka mengatakannya.

Gunakan pernyataan ini untuk melakukan diskusi kelompok singkat.

Lanjutanselanjutnya halaman...

Word Cloud of Care

Untuk kegiatan ini, setiap orang mendapat selembar kertas putih (sebaiknya stok kartu atau kertas konstruksi; sesuatu yang dapat menahan). Mintalah siswa memotong ujung-ujungnya sehingga membulat seperti awan halus. Mintalah siswa menulis nama mereka sendiri di tengah dengan huruf besar. Secara kolektif, kelas akan membuat awan kata untuk satu sama lain tentang kualitas positif yang mereka kagumi atau hargaai tentang orang yang namanya ada di tengah. Siswa menyebarkan awan kata mereka dalam satu baris (sehingga terorganisir) dan siswa menuliskan satu atau dua kata yang mewakili sesuatu yang mereka hormati atau kagumi tentang orang tersebut. Melalui ini, kami mengingatkan diri sendiri bahwa setiap orang itu istimewa dan memiliki kualitas positif. Gantung kata awan di sekitar ruangan atau dari langit-langit menggunakan tali. Doronglah siswa untuk mengingat awan-awan ini setiap kali mereka mendengar gosip atau desas-desus; mereka harus berpikir tentang pentingnya setiap orang dan bagaimana mereka dapat menggunakan sifat-sifat positif ini untuk menunjukkan rasa hormat dan perhatian satu sama lain.



Mencerminkan

5-7 menit atau lebih lama jika Anda meminta siswa menjawab satu atau lebih pertanyaan berikut; ini dapat digunakan sebagai diskusi kelompok juga.

Gosip dan desas-desus bisa sangat menyakitkan dan seringkali tidak benar. Jika Anda perlu mengetahui apakah rumor tersebut benar, tanyakan langsung kepada orang tersebut. Berapa banyak dari Anda berpikir Anda bisa melakukan itu?

Undanglah siswa untuk mengangkat tangan mereka.

Menyebarkan gosip dan gosip tentang orang lain bukanlah cara yang baik untuk memperlakukan orang. Kebaikan berasal dari memperlakukan semua orang dengan hormat. Apakah ada pertanyaan?

Opsional:

Untuk mengukur pemahaman materi, pilih dari pertanyaan evaluasi atau refleksi sebagai petunjuk diskusi, penulisan, atau jurnal. Pertimbangkan untuk menyediakan waktu tambahan untuk evaluasi dan refleksi yang lebih dalam sesuai kebutuhan.

Pertanyaan Evaluasi

- Apa itu gosip? Apa itu gosip?
- Mengapa gosip dan rumor bisa menyakitkan?
- Apa cara yang penuh hormat dan perhatian untuk bereaksi jika Anda mendengar gosip atau desas-desus?

Cerminan

- Tulis tentang saat Anda atau seseorang yang Anda kenal menggosipkan atau menyebarkan desas-desus tentang Anda atau seseorang yang Anda kenal. Bagaimana perasaan Anda? Apa yang kamu lakukan?
- Bagaimana kita bisa menghentikan orang menyebarkan desas-desus?
- Bagaimana Anda bisa menghargai diri sendiri dan bersikap asertif jika seseorang menceritakan rumor tentang Anda?



Ide Ekstensi

- Lakukan permainan peran (atau kirim ke rumah untuk dikerjakan bersama orang tua/wali) memerankan situasi di depan kelas. Berikut ini beberapa opsi:
 - Brian mendatangi Anda saat istirahat dan mengatakan bahwa dia mendengar bahwa teman Anda Dax masih tidur dengan boneka binatang dan selimut. Kemudian Brian tertawa. Apa pekerjaanmu?
 - Sami duduk di belakangmu saat makan siang. Anda mendengarnya mencondongkan tubuh ke Maya, yang duduk di sebelahnya, dan membisikkan sesuatu tentang pakaian Anda (yang masih baru dan Anda beli dengan uang ulang tahun Anda). Apa pekerjaanmu?
- Mintalah siswa membuat poster tanggapan untuk menyampaikan kata-kata dan strategi yang dapat mereka gunakan saat menghadapi rumor atau gosip. Gantung ini di sekitar ruangan untuk penguatan konstan.



DITUNJUK OLEH CASEL
SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (**KASEL**) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>